

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu ilmu mengenai tata cara yang harus ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru. Tata cara itu mesti dipegang secara bertanggung jawab dan konsekuen termasuk data yang dicari untuk menciptakan dan mendapatkan pengetahuan harus melalui syarat kecermatan, berarti benar dan terpercaya (Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, 2022:3)

Jenis penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti yang kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018:9)

Jenis penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk meraih pemahaman yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan

tindakan, dengan cara yang holistik. Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi verbal yang memperhatikan konteks alamiah secara khusus, dengan menggunakan beragam metode ilmiah.(Tri Wulandari, Dewi Purnama Sari, 2021:125)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mencatat, mengumpulkan data, mengorganisasi data, mencari dan menentukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajarinya yang kemudian menganalisisnya kedalam tulisan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah penulis peroleh. Kemudian penulis menggunakan cara analisis yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian yang ada dilapangan.(Sugiyono, 2018)

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan Gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata,melaporkan pandangan terperinci yang

diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.(Fadl, 2021:35)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dimana hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi, dan penelitian kualitatif ini dilakukan dengan lebih mengutamakan kedalaman konsep yang dikaji secara empiris. Adapun pengambilan data yang dilakukan adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan menghasilkan deskripsi verbal dari data.(Ifada, 2023:80)

Jadi Jenis penelitian ini menggunakan wawancara terpusat yaitu proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan subyek yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relative lama dalam melakukan proses wawancara yang sedetail-detailnya dan hal ini bisa berlangsung secara berulang-ulang. untuk menjawab pertanyaan yang sudah didesain untuk mengetahui respons subjek atau isu tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal senin 2 februari 2026 sampai 2 maret 2026 untuk mempersiapkan segala aspek secara matang, termasuk pengumpulan data awal, survey lapangan, serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan kelancaran proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di SD N 78 Kota Bengkulu Jl. Raya Betungan Kec. Selebar, Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data ialah suatu subjek originalitas yang berasal dari teknik pengumpulan data yang didapat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, sumber data didapatkan dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan oleh seseorang yang membutuhkannya untuk penelitian atau disebut peneliti. Data primer diperoleh melalui berbagai cara dari seorang individu atau perseorangan yang disebut informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V.
2. Sumber Data Sekunder, ialah data yang didapat oleh seseorang yang membutuhkannya untuk penelitian atau

disebut peneliti melalui sumber tidak langsung atau sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yang telah didapatkan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan sebagainya. Pada penelitian ini, akan didapatkan data sekunder dari beberapa sumber yang relevan seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya yang mendukung penelitian.(Destriany, 2021:27)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam melakukan suatu proses penelitian, oleh karena itu dalam proses pelaksanaannya pengumpulan bahan, informasi, fakta, dan informasi yang harus dikumpulkan secara lengkap, valid, dan terpercaya. (Nizamuddin, 2021:148). Ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi (Gea et al., 2024:1879)

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:52)

Analisis data juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. (Hardani, 2020).

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah upaya peneliti untuk memilih, proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan

objek penelitian sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Disini peneliti berupaya membangun teks naratif yang didukung dengan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya yang mengarah pada subyek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap penyeleksian mengenai suatu hasil data penelitian. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data (Sugiyono, 2022). Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

2. Transferabilitas

Seperti telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

3. Dependabilitas

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut

tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya", maka dependabilitas.

4. Konfirmabilitas

Pengujian *konfirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian (Siddiq & Choiri, 2019).

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan konfirmasi terhadap pihak dari Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang berupa pedoman penelitian dengan tujuan untuk memudahkan peneliti serta penelitian yang dilakukan lebih terstruktur.

2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memahami latar belakang dan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang terkait. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pedoman penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3. Tahap paska atau akhir penelitian lapangan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian, kemudian menyusun hasil laporan penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.